

**ANALISIS KEUNTUNGAN USAHATANI TUMPANGSARI
TANAMAN ORGANIK KAILAN, PAKCOY, DAN TOMAT DI
PORKAB DESA SUMBEREJO KOTA BATU**

SKRIPSI



OLEH:

**THERESIA AVILA
2017310085**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG
2022**

RINGKASAN

Sayur-sayuran merupakan salah satu komoditas yang memberikan kontribusi terhadap perkembangan subsektor hortikultura. Peran penting produk nabati dalam pembangunan ekonomi masyarakat antara lain sebagai sumber pendapatan, bahan baku industri dan lapangan pekerjaan. Salah satu upaya atau cara petani organik di Porkab dapat meningkatkan produksi secara keseluruhan sekaligus meningkatkan keuntungan adalah melalui penggunaan sistem tumpang sari dimana sistem tumpang sari akan memberikan dampak positif berupa keuntungan yang dihasilkan seperti peningkatan keuntungan dari petani.

untuk mengetahui biaya, penerimaan, keuntungan, kelayakan dan produktivitas tenaga kerja usahatani tumpangsari tanaman organik Kailan, Pakcoy dan Tomat di Porkab Desa Sumberejo Kota Batu merupakan tujuan dari penelitian ini .

sampel dalam penelitian ini sekitar 50 sampel , Pakcoy, dan Tomat. *purposive* sampling metode dalam penelitian , dan analisis deskriptif kuantitatif . analisis biaya, penerimaan, keuntungan, kelayakan, dan produktivitas tenaga kerja analisis data dalam penelitian ini .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata biaya yang dikeluarkan dalam usahatani dengan sistem tumpangsari tanaman organik Kailan, Pakcoy, dan Tomat selama satu musim tanam sebesar Rp 14.619.606/ha. Rata-rata penerimaan yang diperoleh petani dalam satu musim tanam sebesar Rp 160.701.179/ha. Rata-rata keuntungan yang diperoleh petani dari usahatani sebesar Rp 146.081.573/ha. Nilai R/C Ratio dari penelitian ini adalah 11 yang berarti bahwa usahatani Kailan, Pakcoy, dan Tomat menguntungkan, untuk jumlah produktivitas tenaga kerja usahatani tumpangsari tanaman organik Kailan, Pakcoy, dan Tomat sebesar Rp 1.385.354/HOK artinya usahatani tanaman organik secara tumpangsari ini produktif dalam penggunaan tenaga kerja.

Kata kunci: Keuntungan, Kelayakan, dan Produktivitas Tenaga Kerja.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Negara yang mempunyai potensi dalam mengembangkan pertanian organik dan penghasil buah tanaman sayuran adalah Indonesia. Tujuan pertanian organik adalah untuk menghasilkan produk berkualitas, aman, dikonsumsi, dan lingkungan yang memelihara (Mayrowani, 2012). Salah satu produk yang menyumbang kepada pembangunan sub sektor kebun adalah sayuran. Produk sayuran memainkan peran penting dalam memenuhi kebutuhan konsumen dan perkembangan ekonomi masyarakat. Sayuran memiliki sifat-sifat yang bermanfaat yang terkandung di dalamnya, seperti vitamin, mineral dan serat, yang bermanfaat sebagai makanan harian untuk menyediakan nutrisi yang seimbang. Peranan penting bahan mentah dalam produksi (Suwandari & Buana, 2020).

Responden memutuskan untuk membeli sayuran organik karena ingin memberikan dampak positif bagi kesehatannya, selain untuk mengobati penyakit yang dideritanya. Sayuran organik memiliki kualitas yang lebih baik daripada sayuran anorganik. Sebaliknya, responden yang tidak mau membeli sayuran organik menyebutkan alasan mengapa harga sayuran organik mahal, dan tidak mungkin membedakan sayuran organik dan sayuran anorganik. Tingginya pendapatan seseorang dapat meningkatkan kemungkinan memutuskan untuk membayar sayuran organik (Rofiatin & Bariska, 2018) Produksi sayuran Jawa Timur terutama bersumber dari kota Batu.

Tabel Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Batu Tahun 2018 dan 2019.

Kecamatan	Bayam (Kw)		Kangkung (Kw)		Petsai/Sawi (Kw)		Tomat (Kw)	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019
Batu	222	178	311	190	9 239	5 440	8 714	10 115
Junrejo	279	152	228	161	10 588	11 919	21 536	34 390
Bumiaji	463	348	512	338	38 960	77 887	34 899	32 306
Kota Batu	964	678	1 051	689	58 787	95 246	65 149	76 811

Sumber: BPS Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) 2020

Desa yang menanam tanaman organik di Batu adalah desa Sumberejo. Ini adalah salah satu dari sekian banyak sayuran di desa Sumberejo, tiga di antaranya telah menerapkan sistem pertanian organik untuk pertanian: brokoli Cina, bok choy dan tomat di Batu. Ketiga tanaman ini sangat bermanfaat bagi kesehatan dan menjadi produk pilihan karena banyak masyarakat yang mengubah pola konsumsi sayur dan petani sendiri di Desa Polkab Sumberejo telah mencoba bertani organik. Dilihat dari kemajuan masyarakat akan kebutuhan sayuran organik, petani di Desa Sumberejo di Batu Khan. Oleh karena itu, petani di desa Polkabsumbelejo menggunakan input pertanian secara efisien untuk meningkatkan keuntungan dari produksi

Kailan, Pakcoy dan Tomat, sedangkan petani organik Porkab di Desa Sumberejo Batu Khan mendapatkan dari u.Kami tidak mengoptimalkan keuntungan yang dapat diperoleh.

Petani organik di Desa Sumberejo Kota Batu belum menjelaskan rincian tingkat biaya, penerimaan, keuntungan, dan produktivitas tenaga kerja dari usahatani Kailan, Pakcoy, dan Tomat, dikarenakan di Desa Sumberejo orientasi petani organik masih bersifat untuk memenuhi kebutuhan kehidupan sehari-hari, masih banyak petani yang belum menghitung berapa tingkat keuntungan yang diperoleh selama satu musim tanam dalam berusahatani organik, dari penjelasan latar belakang diatas maka dari itu, penulis mengangkat judul *“Analisis Keuntungan Usahatani Tumpangsari Tanaman Organik Kailan, Pakcoy, dan Tomat di Porkab Desa Sumberejo Kota Batu”* untuk mengetahui seberapa besar keuntungan yang diterima oleh petani dari usahatani tanaman organik Kailan, Pakcoy, dan Tomat dengan sistem tumpangsari di Porkab Desa Sumberejo Kota Batu.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Biaya, Penerimaan, Keuntungan, Kelayakan dan Produktivitas Tenaga Kerja Usahatani Tumpangsari Tanaman Organik Kailan, Pakcoy dan Tomat di Porkab Desa Sumberejo Kota Batu?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk Mengetahui Biaya, Penerimaan, Keuntungan, Kelayakan dan Produktivitas Tenaga Kerja Usahatani Tumpangsari Tanaman Organik Kailan, Pakcoy dan Tomat di Porkab Desa Sumberejo Kota Batu.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Bagi petani adalah memberikan informasi sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya produksi sayuran organik kailan, pakcoy, dan tomat.
- b. diharapkan mempunyai kegunaan informatif yaitu sebagai bahan masukan dalam pengembangan pertanian organik.
- c. Bagi penelitian lanjutan sebagai bahan kajian dan referensi yang dapat digunakan untuk penelitian lanjutan.

1.5 Hipotesis

Berdasarkan landasan teori yang ada dan permasalahan di lapangan maka hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- a. Diduga usahatani petani tanaman organik Kailan, Pakcoy, dan Tomat di Porkab Desa Sumberejo Kota Batu layak diusahakan
- b. Diduga usahatani petani tanaman organik Kailan, Pakcoy, dan Tomat di Porkab Desa Sumberejo Kota Batu tidak layak diusahakan

DAFTAR PUSTAKA

Aldila, H. F., Fariyanti, A., & Tinaprilla, N. (2015). Analisis Profitabilitas Usahatani Bawang Merah Berdasarkan Musim di Tiga Kabupaten Sentra Produksi di Indonesia Haris.

SEPA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis, 11(2), 249–260.

- Ananda, E. S. (2012). Analisis Usahatani Tanaman Pakcoy (*Brassica Rapa L*) Secara Organik di Yayasan Bina Sarana Bakti. Karya Ilmiah Mahasiswa Agribisnis 1, 3(1).
- Anas, D. Susila. 2013. Panduan Budidaya Tanaman Sayuran. Departement Agronomi dan Hortikultura Institut Pertanian Bogor. Hal 115
- Asnah, A., Masyhuri, M., Mulyo, J. H., & Hartono, S. (2018). *Maize farming performance in dry land with biochar and manure in Maize farming performance in dry land with biochar and manure in Kalitengah Village , Panggungrejo District , Blitar Regency , Indonesia.*
- Atmasari, A., Santosa, M., & Soelistyono, R. (2016). Pemanfaatan Thermal Unit Untuk Menentukan Waktu Panen Tanam dan Varietas yang Berbeda *Utilization Of Thermal Unit For Determining Harvest Time Of The Kailan (Brassica Oleracea L . Var . Alboglabra) On Different Row Spaces.* Jurnal Produksi Tanaman, 4(6), 485–493.
- Damayanti, N. ., D.W, W., & Sutarno. (2019). Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Sawi Pakcoy (*Brassica Rapa L .*) Akibat dibudidayakan Pada Berbagai Media Tanam dan Dosis Pupuk Organik. J. Agro Complex, 3(October), 142–150.
- Dananjaya, I. G. A. N., Pushpha, A. A. G., & Yastini, N. N. (2019). Analisis Kelayakan Usahatani Kailan (*Brassica oleraceae L .*). Inovasi Baru Dalam Peneliian Sains, Teknologi dan Humaniora, 1163–1168.
- Dewi, P., & Jumini. (2012). Pertumbuhan dan Hasil Dua Varietas Tomat Akibat Perlakuan Jenis Pupuk (*Growth And Yield Of Two Tomato Varieties In Response To Various Fertilizers*). J. Floratek, 7, 76–84.
- Didin, S., Yus, R., & Cecep, P. (2017). Analisis Biaya, Pendapatan dan R/C Usahatani Jahe (*Zingiber officinale*). Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh, 3(2), 85.
- Edi, Syafri & Julistia Bobihoe. 2012. Budidaya Tanaman Sayuran. Jambi: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP). Jambi.
- Efendi. (2016). Analisis Usahatani Tomat (*Lycopersicon Esculentum Mill*) di Desa Mandesan Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar. Jurnal Viabel Pertanian, 10(2), 51–61.
- Handayani, I., & Elfarisna. (2021). Efektivitas Penggunaan Pupuk Organik Cair Kulit Pisang Kepok Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Pakcoy. Jurnal Agrosains dan Teknologi, 6(1).
- Hasana, N., Apriani, I., & Mareta, L. (2018). Mortalitas Kutu Daun (*Aphid sp .*) Pada Tanaman Kailan (*Brassica oleracea L .*) Dengan Menggunakan Ekstrak Kulit Duku (*Lansium domesticum Corr .*). Jurnal Pertanian, 1(1), 125–130.
- Heriani, N., Soelaiman, A., & Zakaria, W. A. (2013). Analisis Keuntungan dan Risiko Usahatani Tomat di Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus (*The. JIIA*, 1(2), 169–173.
- Krisnawati, D., Triyono, S., & Kadir, M. Z. (2014). Pengaruh Aerasi Terhadap Pertumbuhan

- Tanaman Baby Kailan (*Brassica oleraceae var. acephala*) pada Teknologi Hidroponik Sistem Terapung di dalam dan di luar Greenhouse. *Jurnal Teknik Pertanian Lampung*, 3(3), 213–222.
- Laksmi, N. M. N. D., Widyantara, I. W., & Ustriyana, I. N. G. (2021). Pendapatan Usahatani Pakcoy (*Brassica rapa L*) di Desa Baturiti, Kecamatan Baturiti, Kabupaten Tabanan. *Jurnal Agribisnis dan Agrowisata*, 10(1), 311–320.
- Lestari, D., Turmudi, E., & Suryati, D. (2019). Efisiensi Pemanfaatan Lahan Pada Sistem Tumpangsari Dengan Berbagai Jarak Tanam Jagung dan Varietas Kacang Hijau. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 21(2), 82–90.
- Lisdayani, Harahap, F. S., & Sari, P. M. (2019). Respons Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Pakcoy (*Brassica rafa L*) Terhadap Penggunaan Pupuk Organik Cair NASA. *Jurnal Pertanian Tropik*, 6(2), 222–226.
- Mappiratu, & Israwaty, I. (2010). Pemanfaatan Tomat Afkiran Untuk Produksi Likopen. *Media Litbang Sulteng*, 3(1), 64–69.
- Mayrowani, H. (2012). Pengembangan Pertanian Organik di Indonesia *The Development Of Organic Agriculture In Indonesia*. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 30(2), 91–108.
- Mugiyanto, & Nugroho Heri. 2012. *Budidaya Tomat. Teknologi Pertanian*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kota Baru. Jambi.
- Nadapdap, H. J., & Sihombing, K. S. B. (2021). Jiwa Kewirausahaan Petani Dalam Memilih Komoditas Kale (*Brassica*) (Studi Pada Petani Kale di Desa Batur, Kecamatan Getasan, Paradigma Agribisnis, 4(1), 25–33.
- Permana, A., Rochdiani, D., & Setia, B. (2020). Analisis Usahatani Sayuran Organik (Studi Kasus di Desa Selacai Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 7(1), 211–218.
- Posma, S., Meiriani, & Yaya, H. (2014). Respons Pertumbuhan dan Produksi Kailan (*Brassica Oleraceae L.*) Pada Pemberian Berbagai Dosis Pupuk Organik Cair Paitan. *Jurnal Agroekoteknologi Universitas Sumatera Utara*, 2(4), 102069.
- Rofiatin, U., & Bariska, H. F. (2018). *Pola Willingnes To Pay (Wtp)* dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Terhadap Pilihan Sayur Organik dan Anorganik Masyarakat Kota Malang. *Optima*, 2(1), 18.
- Rosmaiti, & Iswahyudi. (2021). Pertumbuhan dan Hasil Microgreens Beberapa Varietas Pakcoy (*Brassica Rapa . L*) Pada Media Tanam. *Agroteknologi*, 1, 1–13.
- Salli, M. K. (2015). Hasil Tumpang Sari Jagung (*Zea Mays L.*) dan Kacang Merah (*Phaseolus Vulgaris L.*) Pada Jarak Tanam Jagung yang Berbeda). *Manajeme Politeknik Pertanian*, 1, 57–62.
- Santoso, A. D., & Syaichu, A. (2016). Analisa Kelayakan Usaha Budidaya Kangkung Darat di Agro Komplek Japo. *Jurnal Ilmu – Ilmu Teknik - Sistem*, 16(1), 13–21.
- Setyowati, N., Prasetyo, Nurjanah, U., & Saragih, B. (2019). Optimasi Lahan Pada Sistem

- Tumpang Sari Jagung Manis. *Jurnal Agroqua*, 17(2), 115–125.
- Shabira, S. P., Hereri, A. I., & Kesumawati, E. (2019). Identifikasi Karakteristik Morfologi dan Produktivitas Beberapa Jenis Tanaman Tomat (*Lycopersicum esculentum*) di Dataran Rendah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 4(2), 51–60.
- Saleh, Sirajuddin. 2017. Analisis Data Kualitatif. Penerbit: Pustaka Ramadhan. Bandung.
- Sundari, I., Dewi, E. N., & Maruf, W. F. (2014). Pengaruh Penggunaan Bioaktivator Em4 dan Penambahan Tepung Ikan Terhadap Spesifikasi Pupuk Organik Cair Rumput Laut *Gracilaria Sp.* *Jurnal Pengolahan dan Bioteknologi Hasil Perikanan*, 3(88–94), 88–94.
- Suwandari, A., & Buana. (2020). Optimalisasi Usahatani Sayur Tumpangsari di Desa Sukorambi Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember. *jurnal sosial ekonomi pertanian (journal)*, 13(2), 125–144.
- Tama, L. Agata. 2012. Teknik Budidaya Tanaman Kailan (*Brassica oleraceae var. achepal*) di UPT Usaha Pertanian Aspakusa Makmur Teras Boyolai. Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Trisnawati, Y., & Setiawan. 2012. Tomat Budidaya Secara Komersial. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Utami, R. P., & Saputra, H. (2017). Pengaruh Harga dan Kualitas Produk Terhadap Minat Beli Sayuran Organik di Pasar Sambas Medan 1). *Jurnal Niagawan*, 6(2), 44–53.
- Wulandari, D., Syahrin, M., & Besin, Y. E. (2021). Analisis Usaha Kacang Hijau dalam Meningkatkan Pendapatan Petani di Desa Gunung Sari. *Economics & Education Journal*, 3(1), 1–11.